

Pelatihan Media E-Learning Quipper bagi Guru di MAN1 Ponorogo

¹Dwiyono Ariyadi, ¹Ghulam Asrofi Buntoro, ¹Indah Puji Astuti

¹Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Korespondensi: D. Ariyadi, ayick19@gmail.com

Received: 20 Oktober 2017. Accepted: 28 Oktober 2017. Published online: 30 Oktober 2017

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan media pembelajaran *elearning* untuk pembelajaran remedial, pengayaan serta penambahan materi pelajaran yang belum tersampaikan, melatih kemampuan guru untuk membuat media pembelajaran berbasis *e-learning Quipper* dan melatih kemampuan guru dalam menggunakan konten-konten yang terdapat pada *e-learning Quipper*. Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru MAN 1 Ponorogo tentang penggunaan media *e-learning Quipper*. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peserta memiliki pengetahuan pemanfaatan media pembelajaran *e-learning*, peserta telah mampu membuat akun di media *e-learning Quipper*, peserta telah terampil menggunakan media *e-learning Quipper* untuk menunjang sistem pembelajaran.

Kata kunci: Pelatihan, *e-learning*, *quipper*.

Pendahuluan

Metode pembelajaran di berbagai sekolah sangat bervariasi, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya dari kondisi kemampuan siswa, kemampuan pengajaran guru, lingkungan sekolah, kebijakan dari pemerintah dan sekolah. Pemenuhan Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang guru mengajar minimal 24 jam tatap muka, kewajiban kegiatan MGMP serta administrasi guru serba online sekarang ini menuntut guru harus kreatif dalam melakukan sistem pembelajaran di kelas.

Tujuan utama guru dalam pembelajaran adalah dapat memberikan capaian standar kompetensi dari sebuah mata pelajaran kepada siswanya, tentunya dalam pelaksanaan atau proses pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Depdiknas, "Sistem Penilaian KTSP: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pengayaan).

Kondisi kemampuan daya serap ilmu tiap siswa yang bervariasi, disini guru dituntut bisa memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tersebut. Salah satu upaya untuk mencapai kompetensi dasar suatu pelajaran bisa menggunakan sistem pembelajaran remedial bagi siswa yang dibawah kemampuan minimum, pengayaan bagi siswa yang telah diatas minimum. Dalam memberikan remedial dan pengayaan suatu pelajaran, sekolah MAN 1 Ponorogo sebagian besar guru masih menggunakan pembelajaran konvensional berupa penugasan di rumah secara tertulis atau dengan penambahan jam belajar di kelas diluar jam efektif. Hal ini tentunya akan menyita waktu siswa dan guru dikarenakan jam efektif pelajaran sudah cukup padat.

Dari uraian permasalahan diatas perlu suatu metode pembelajaran remedial dan pengayaan yang efektif namun interaktif bagi guru dan siswa. Salah satu metode pembelajaran pengayaan adalah menggunakan media pembelajaran *online (e-learning)*.

E-Learning sangat potensial untuk membuat proses belajar lebih efektif sebab peluang mahasiswa untuk berinteraksi dengan guru, teman, maupun bahan belajarnya terbuka lebih luas. Mahasiswa dapat mengakses bahan kuliah melalui media Internet. Manfaat lain dengan adanya E-Learning adalah adanya forum yang dapat dipakai sebagai sarana diskusi antara mahasiswa dengan dosen. E-learning merupakan media pembelajaran yang memungkinkan antara siswa dan guru dapat berinteraksi kapanpun secara online, sehingga potensial untuk proses pembelajaran lebih efektif (Susanti dan Sholeh, 2008).

Untuk membekali guru dalam penguasaan pembelajaran berbasis *e-learning* di MAN1 Ponorogo, sebagai mitra, melalui Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan mengadakan workshop pembuatan media pembelajaran berbasis *e-learning* kepada guru. Target dari workshop dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) guru MAN1 Ponorogo terdiri dari 20 orang, mampu memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran remedial, pengayaan atau penugasan terstruktur ; (2) *framework quipper* yang disusun guru peserta workshop berupa materi bahan ajar, penugasan, soal latihan dan soal ujian harian; (3) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian nasional. Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru MAN1 memiliki web *e-learning Quipper* sebagai media pembelajaran.

Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Persiapan:

- a. Mengurus surat ijin dan surat tugas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menghubungi kepala sekolah MAN1 Ponorogo
- c. Membuat Mou dengan pihak MAN1 Ponorogo

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di MAN1 Ponorogo pada tanggal 13 Mei 2017.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan lab komputer MAN 1 Ponorogo dibagi dalam 3 sesi pertemuan dengan peserta sebanyak 20 guru.

1. Pertemuan pertama membahas tentang pengenalan berbagai media pembelajaran *e-learning*, pengenalan Quipper, serta pembuatan akun Quipper untuk guru.
2. Pertemuan kedua membahas cara menggunakan tools membuat kelas, mengisi konten materi pelajaran, konten pembuatan tugas kuisioner serta *publish* materi dan mengatur tanggal kuisioner.
3. Pertemuan ketiga membahas mengevaluasi statistik hasil tugas siswa serta cara memberikan penilaian dan cara chat dengan siswa.

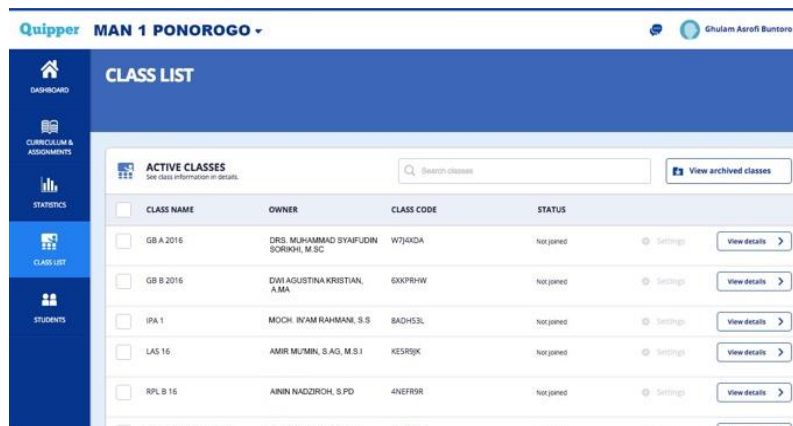
Hasil dan Pembahasan

Guru peserta workshop sebagian besar belum menggunakan *e-learning* sebagai media dalam pembelajaran. Tahap awal pemateri mengenalkan tentang *e-learning* seperti terlihat pada gambar 1 berikut:



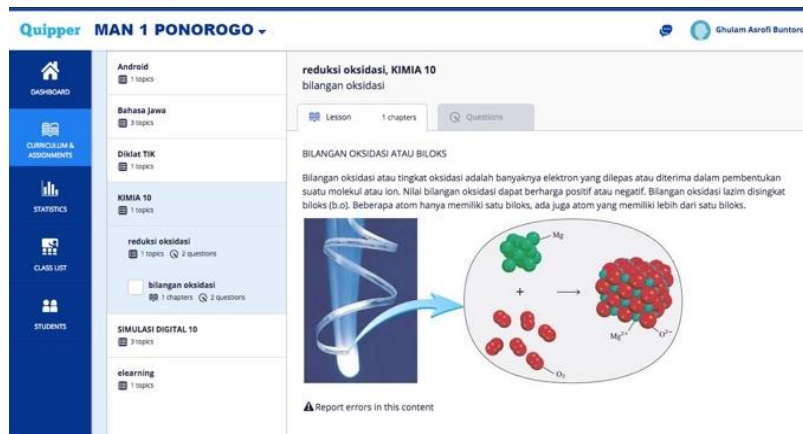
Gambar 1. Pemberian materi *quipper*

Peserta workshop sangat antusias dalam materi ini, terbukti dengan semua peserta aktif mampu membuat akun quipper. hasil akun peserta seperti terlihat pada gambar 2 berikut:



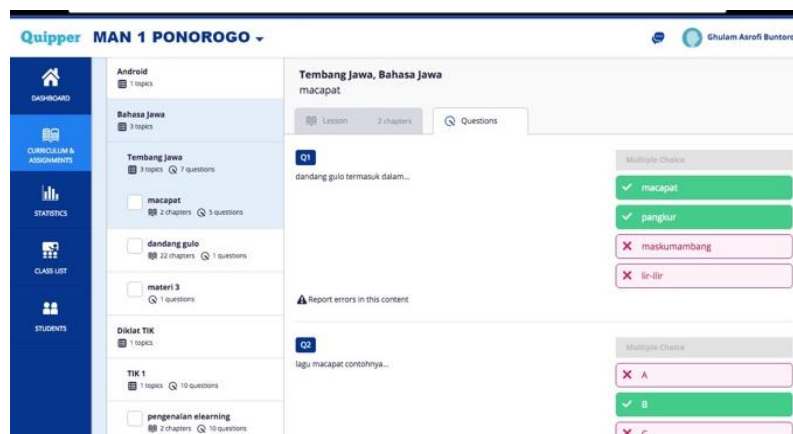
Gambar 2. Akun quipper guru

Setelah berhasil membuat akun *e-learning Quipper*, para guru diajari mengisi konten materi pelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu, seperti pada gambar 3 berikut:



Gambar 3 materi pelajaran di portal guru

Dilanjutkan pembuatan kuisisioner dengan berbagai bentuk kuisisioner, hasil kuisisioner seperti pada gambar 4. Selanjutnya guru diajari *publish* materi pelajaran dan kuisisioner supaya dapat diakses oleh para siswa. Tahap selanjutnya yaitu pembuatan kelas untuk siswa yang mereka ajar.



Gambar 4 Kuisisioner portal guru

Tahap selanjutnya peserta diajarkan cara memonitoring hasil tugas siswa dan keaktifan siswa dalam kelas *Quipper* yang diampu masing-masing guru, hasil monitoring seperti terlihat pada gambar 5 berikut:

NAMA	TOPIK DENGAN VIDEO YANG DITONTON	DURASI MENONTON VIDEO	TOPIK YANG DISELESAIKAN	TOPIK YANG DIKUASAI	RATA-RATA NILAI PERCOBAAN PERTAMA
GB A 2016 Andrian Nur Rokhim Kidulkali	0	0mnt	3	3	68%
GB A 2016 Cristina Asyari Rukmana	0	0mnt	3	2	82%
GB A 2016 Kelvin Akbar Sembilanbelasduatujuh	0	0mnt	3	1	68%
GB A 2016 Aris Sucipto	0	0mnt	3	3	46%
GB A 2016 Satria Ujung Kulon	0	0mnt	1	1	100%
GB A 2016 Aby Yazyd	0	0mnt	3	2	53%
GB A 2016 Agung Zalfudhin	0	0mnt	3	2	75%
GB B 2016 Ahmad Sutikno	0	0mnt	1	1	100%
GB B 2016 Dimas Ricky Afrian Febri	0	0mnt	3	3	71%
GB B 2016	0	0mnt	0	0	0%

Gambar 5. Statistik Penilaian Siswa Dari Portal Guru

Materi tambahan juga diberikan seperti gabung dengan guru lainnya, menggunakan materi bersama.

Di akhir kegiatan pelatihan diberikan angket respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasil analisis respon peserta terhadap media *e-learning Quipper* secara singkat seperti tampak pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil kuisioner responden

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Sistem e-learning Quipper menyediakan isi yang sangat sesuai dengan kebutuhan	5%	95%	
2	Sistem e-learning Quipper menyediakan isi yang bermanfaat		100%	
3	Sistem e-learning Quipper menyediakan isi yang cukup lengkap		90%	10%
4	Sistem e-learning Quipper menyediakan isi yang up-to date		90%	10%
5	Sistem e-learning Quipper mudah digunakan		95%	5%
6	Sistem e-learning Quipper mempermudah saya untk mencari materi yang saya butuhkan		90%	10%
7	Isi yang disediakan e-learning Quipper mudah dipahami		95%	5%
8	Sistem e-learning Quipper bersifat user-friendly		95%	5%
9	Pengoperasian sistem e-learnng Quipper stabil dan lancar	5%	90%	5%
10	Permohonan anda ditanggapi sistem e-learning Quipper secara cepat		85%	15%
11	Sistem e-learning Quipper mempermudah untuk mengevaluasi unjuk kerja pembelajaran		100%	
12	Metode pengujian seperti tugas-tugas melalui sistem e-learning Quipper mudah dipahami		100%	
13	Metode pengujian seperti tugas-tugas melalui sistem e-learning Quipper bersifat fair/adil		100%	
14	Sistem e-learning Quipper menyediakan lingkungan pengujian yang aman		90%	10%

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
15	Metode pengujian tersebut memberi tahu hasil dengan cepat		100%	
16	Sistem e-learning Quipper memungkinkan saya untuk mengontrol kemajuan belajar saya	5%	85%	10%
17	Sistem e-learning Quipper memungkinkan saya mempelajari materi yang saya butuhkan		100%	
18	Sistem e-learning Quipper memungkinkan saya untuk memilih materi yang ingin saya pelajari		100%	
19	Sistem e-learning Quipper memungkinkan saya untuk memilih materi yang ingin saya pelajari	5%	95%	
20	Sistem e-learning Quipper merekam kemajuan pembelajaran saya	5%	95%	
21	Sistem e-learning Quipper merekam kinerja pembelajaran saya	5%	95%	
22	Sistem e-learning Quipper mempermudah saya mendiskusikan pertanyaan kepada para guru dan/ atau tutor		100%	
23	Sistem e-learning Quipper mempermudah saya mendiskusikan pertanyaan kepada siswa lain		90%	10%
24	Sistem e-learning Quipper mempermudah saya berbagi tentang apa yang saya pelajari dengan komunitas pembelajaran		90%	10%
25	Sistem e-learning Quipper mempermudah saya untuk mengakses materi dari komunitas pembelajaran		90%	10%
26	Interaktifitas pembelajarn melalui sistem e-learning Quipper membantu penguasaan e-learning		90%	10%
27	Interaktifitas pembelajaran melalui sistem e-learning Quipper meningkatkan motivasi/ semangat belajar	20%	80%	
28	Interaktifitas pembelajaran melalui sistem e-learning Quipper memberikan rasa nyaman/kedekatan antara guru dengan siswa dan sesama siswa		95%	5%
29	Interaktifitas pembelajaran melalui sistem e-learning memberikan rasa senang/ puas		95%	5%

Dari hasil tabel 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa media *e-learning Quipper* dapat untuk bermanfaat berinteraksi siswa dengan guru secara online, dengan quipper mampu merekam lebih mudah kemajuan siswanya, siswa lebih mandiri dan bertanggungjawab.

Kesimpulan

Peserta memiliki pengetahuan pemanfaatan media pembelajaran *e-learning*, peserta telah mamapu membuat akun di media *e-learning Quipper*, dan peserta telah terampil menggunakan media *e-learning Quipper* untuk menunjang sistem pembelajaran di MAN 1 ponorogo.

Daftar Pustaka

Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang guru, 2008.
Depdiknas. Sistem Penilaian KTSP: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pengayaan.
Susanti, E. dan M. Sholeh. 2008. Rancang Bangun Aplikasi E-Learning. *J. Teknol. IST Akprind*, 1(1): 53–57.

Penulis:

Dwiyono Ariyadi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Email: ayick19@gmail.com

Ghulam Asrofi Buntoro, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Jurnal Panrita Abdi, 2017, Volume 1, Issue 2.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

Indah Puji Astuti, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Ariyadi, D., G.A. Buntoro, I.P. Astuti. 2017. Pelatihan Media E-Learning Quipper bagi Guru di MAN1 Ponorogo. *Jurnal Panrita Abdi*, 1(2): 135-140.